

*"Kepemimpinan Generasi Qur'ani
yang Menguasai Sains dan Bahasa"*

EMPLOYEE GATHERING

MADRASAH ISTIQLAL JAKARTA
TAHUN 2018



■ Event YII ■ Event MIJ ■ Karyaku ■ Speak Up



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat yang tidak terhingga, sehingga kita dapat mewujudkan keinginan untuk menerbitkan buletin Madrasah Istiqlal Jakarta yang diberi nama "Soutuna" untuk edisi ketiga ini. Semoga rahmat, hidayah dan inayahNya senantiasa menyelimuti kehidupan kita semua, aamiin.

Sholawat serta salam senantiasa kita kirimkan kepada junjungan dan panutan Ummat, Nabi Muhammad SAW, Rasulullah yang telah memberikan secercah sinar dan harapan kepada Ummat untuk dapat menikmati hidup penuh cahaya keimanan dan barokah dari langit.

Soutuna merupakan wadah penyambung lidah Civitas Akademika Madrasah Istiqlal Jakarta dengan masyarakat luas, sekaligus sebagai media inspirasi, informasi dan komunikasi yang dapat menampung kreatifitas guru, karyawan dan peserta didik yang ingin menuangkan karyanya dalam bentuk tulisan.

Soutuna berasal dari bahasa Arab "Soutun" yang berarti suara yang disambungkan dengan dhomir "na" yang berarti kita atau kami. Soutuna secara harfiah berarti suara kita/kami. Soutuna lahir atas dasar kesadaran kita bahwa media informasi cetak masih diperlukan di zaman cyber canggih yang serba online seperti sekarang ini, dengan harapan dapat menjadi media yang senantiasa menyampaikan perkembangan Yayasan Istiqlal Indonesia dan Madrasah Istiqlal Jakarta secara berkala.

Alhamdulillah Soutuna telah terbit secara periodik per semester. Pada edisi ketiga ini, Soutuna memuat berbagai aktifitas yang telah berlangsung di Madrasah Istiqlal Jakarta dalam satu semester dengan mengusung tema "Kepemimpinan Generasi Qur'ani yang Menguasai Sains dan Bahasa". Kami mohon do'a dari pembaca, masukan dan saran agar Soutuna dapat terus eksis melengkapi perjalanan kiprah Madrasah Istiqlal Jakarta dalam membangun generasi Bangsa Indonesia yang cerdas dan berakhlakul karimah sebagai pemimpin di masa akan datang.

Pada akhirnya, kami berserah diri kepada Allah, agar diberikan kekuatan dan istiqomah dalam menjalankan amanah, sehingga diharapkan Soutuna mampu menjadi media perekat ummat dan menyebarkan manfaat bagi bangsa Indonesia, aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Direktur Madrasah Istiqlal Jakarta

Tim Redaksi

Penanggung Jawab
Surya Darma, MA

Pimpinan Umum
Aries Susanti K, A.Ma

Pimpinan Redaksi
Lia Rosita, S.Pd

Redaktur Pelaksana
Amalia Indah, S.Sos.I

Asisten Redaktur
Pelaksana
M. Shidzil Fahtra, S.Pd

Bendahara
Suci Ayu Hardiyanti, S.Pd

Tim Redaksi
Tammy Sri U Dewi, S.Sos
Nadia Zahra, A.Md. Kom
Eka Ameliawati, S.Pd.I
Zainal Pahmi, S.Pd
Lina Widyastuti, S. Pd

Fotografer & Design
Slamet Supriadi, A.Md

Kontributor
Pengurus Osis MTs
Pengurus Osis MA

Content

Khazanah	Hal 1	Karyaku	Hal 16
Event YII	Hal 4	Speak Up	Hal 18
Event MIJ	Hal 5	Special Event	Hal 23

Adab Menuntut Ilmu

Generasi masa kini atau yang lagi ngetrend disebut Generasi Milenial sama dengan Generasi sebelumnya, selalu menghadapi tantangan dan persoalan dalam proses pendidikannya. Hanya saja, bentuk tantangan dan persoalan yang dihadapi selalu berbeda pada setiap generasi. Hari ini, tantangan yang dihadapi semakin berat dan sulit untuk dihindari dengan semakin berkembangnya teknologi informasi yang hampir tanpa batas dan sangat berpengaruh pada sikap dan perilaku mereka.

Imam Syafi'i, beberapa abad yang lalu telah menyampaikan beberapa syarat dan adab dalam menuntut ilmu, yang mesti diamalkan oleh setiap penuntut ilmu, walaupun zaman sudah berganti. Beliau menyampaikan bahwa untuk mendapatkan keberkahan ilmu, seorang murid harus memiliki beberapa hal sebagaimana Beliau tuturkan berikut:



Surya Darma, MA
Direktur Madrasah Istiqlal Jakarta

أخي لن تنال العلم إلا بستة سائبك عن تفصيلها بيان ذكاء وحرص واجتهاد ودرهم وصحبة أستاذ وطول زمان. (محمد بن إدريس الشافعي)

Dari ungkapan tersebut di atas, terdapat 6 syarat yang harus dipenuhi oleh seorang penuntut ilmu, yaitu:

1. Dzaka' = Kecerdasan

Setiap murid mesti memiliki kecerdasan standar dalam menimba ilmu pengetahuan, daya serap yang baik serta memiliki kemampuan yang baik dalam memahami setiap ilmu yang sedang dipelajari.

2. Hirsh = Ketamakan (terhadap ilmu)

Setiap siswa hendaknya memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap ilmu yang sedang dipelajari, melengkapi referensi yang dibutuhkan dan memburu segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan.

3. Ijtihad = Kemauan Keras

Memiliki kemauan yang keras dan bersungguh-sungguh dalam belajar, tanpa kenal menyerah. Siap mengorbankan segala sesuatu yang disenangi seperti gadget, dengan meninggalkan gadget demi mendapatkan ilmu yang sedang dipelajari, kecuali jika gadget tersebut digunakan sebagai instrumen pendukung dalam menuntut ilmu.

4. Dirham = Biaya (yang cukup)

Memiliki biaya yang cukup untuk belajar hingga menyelesaikan segala proses pendidikannya. Dan saat ini banyak sekali tersedia program beasiswa untuk kalangan yang kurang mampu dari segi ekonomi, baik dari lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan, sehingga tidak menjadi halangan bagi masyarakat dalam memperoleh pendidikan yang memadai.

5. Shuhbatu Ustadz = Bimbingan Guru

Dalam menuntut ilmu, seorang murid mestilah dibimbing oleh guru, sebagaimana dicontohkan oleh para ulama' kita terdahulu, bahwa mereka berguru secara khusus kepada seseorang yang dianggap sangat tinggi keilmuannya, sehingga menghasilkan murid yang juga luar biasa dan mampu menjadi generasi penerus sekaligus memelihara ilmu yang diwariskan kepadanya.

6. Thulu Zaman = Waktu yang Panjang

Dalam menuntut ilmu diperlukan waktu yang memadai tanpa mengenal akhir, dari buaian hingga ke liang lahat. Artinya dari sejak lahir kita sudah diperintahkan menuntut ilmu hingga mati kelak.

Semua syarat tersebut menjadi faktor penting penentu keberhasilan seseorang dalam menuntut ilmu, baik pada generasi terdahulu maupun generasi milenial saat ini. Dan diharapkan kepada generasi muda bangsa saat ini dapat memahami bahwa ilmu sangat identik dengan hal-hal tersebut dan diharapkan dapat menjadikannya sebagai sikap dasar dalam menuntut ilmu. Semoga bermanfaat. (SDI)

Kesetiaan Abadi Putra Banyuwangi



Drs. H. Subandi, M.Si
Ketua Dewan Pengawas YII

Masjid Istiqlal sebagai masjid terbesar se Asia Tenggara dan terbesar di dunia setelah Masjidil Haram di Mekkah dan Masjid Nabawi di Madinah, Pengelolaan Masjid Istiqlal tersebut dilakukan oleh Badan Pelaksana Pengelola Masjid Istiqlal (BPPMI) berdasarkan keputusan Presiden No. 38 Tahun 1994. Organisasi tersebut (BPPMI) ini berfungsi mengurus berbagai kegiatan serta pengaturan berbagai pelayanan jamaah Istiqlal dan program-program lainnya yang menjadi ikon kota Jakarta, bahkan masyarakat Indonesia pada umumnya. Fungsi manajemen seperti planning, organizing, activating dan controlling menjadi salah satu tugas Sekretaris BPPMI. Dalam pelaksanaan berbagai fungsi manajemen tersebut tentu dibahas bersama dengan pimpinan dan unsur pelaksana tugas lainnya.

Sekretaris BPPMI melaksanakan tugasnya sesuai kebijakan pimpinan dan dalam teknis pelaksanaannya, Sekretaris mengatur dan mengkoordinasikan dengan pihak-pihak yang terkait dalam mengelola tugas-tugas pelayanan dan program lainnya di Masjid Istiqlal. Dalam kaitan pelaksanaan koordinasi itu sekretaris selalu melaporkan kepada pimpinan untuk kemungkinan adanya petunjuk dan arahan lebih lanjut. Mengingat pengurus BPPMI yang ditetapkan oleh pemerintah dengan Drs. H. Mubarak, M.Si sebagai ketua dan Drs. H. Subandi, M.Si sebagai sekretaris untuk masa tugas 15 tahun, sejak tahun 2001 s/d 2015, maka pengelolaan Masjid Istiqlal selama ini berjalan dengan lancar karena keduanya merupakan pegawai di Departemen Agama sebelum ditetapkan sebagai pengurus Masjid Istiqlal.

Sebelum menjadi sekretaris BPPMI, laki-laki bernama lengkap Drs. H. Subandi, M.Si., sebagai apituren PHIN Yogyakarta, mengawali karirnya di Departemen Agama RI pada tahun 1963 sesuai SK Menteri Agama. Di tempat inilah kebersamaan antara Subandi, Mubarak dan Hj. Nibras OR Salim mulai terjalin dalam satu unit kerja Penerangan Agama. Selanjutnya Subandi dan Mubarak pernah mengajar di Madrasah Diniyah berlokasi di Gg. H. Murtadho, Matraman, Jakarta Timur. Selanjutnya Subandi pindah mengajar di PGAA Jalan Anyer Jakarta Pusat, kemudian juga pernah mengajar di SMEA Al Hidayah Rawamangun, Jakarta Timur. Bersama Mubarak pula Subandi mengenyam Pendidikan bangku kuliah di Universitas Indonesia Fakultas Sastra dan lulus pada tahun 1971. Kemudian meneruskan kuliah di Universitas Indonesia mengambil program S2 bidang Kebijakan Publik dan lulus tahun 1975. Sebagai sesama putra perantaraan, mereka seolah memiliki hasrat pemikiran dan kegigihan kerja dan pengabdian yang sama. Bagi Subandi, semangat atau slogan Kementerian Agama RI "IKHLAS BERAMAL" menjadi pondasi hidup dan bekerja yang sering disampaikan kepada karyawan dalam kesempatan rapat dinas.

Lahir di Banyuwangi 12 November 1942, Subandi kecil sudah ditinggal sang ayah sejak usia menginjak 3 (tiga) tahun. Ayahnya Mat Tarso merupakan seorang petani yang bekerja sebagai pengusaha pabrik tebu di Desa Tegalpari Banyuwangi. Anak terakhir dari 3 (tiga) bersaudara ini terus belajar dan mengejar impiannya dan melanjutkan Pendidikan di Ibu Kota tidak lepas dari dukungan sang Ibu. Sebagai orangtua tunggal, Juminah terus memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa kepada anak terakhirnya. Terlebih saat anak bungsunya mendapatkan amanah untuk mengabdikan pada Negara melalui Departemen Agama RI (Sekarang Kementerian Agama RI).

Selama menjalankan tugasnya di Kementerian Agama, Subandi mendapat tugas pengabdian ke beberapa daerah seperti tugas di Provinsi Maluku selama 6 (enam) tahun sebagai Kepala Bidang Penerangan Agama Islam. Selanjutnya oleh pemerintah ditarik kembali ke Kementerian Agama Pusat sebagai Kepala Subdit Bimbingan Jamaah Haji selama 7 tahun. Selama menjabat sebagai KaSubdit tersebut pada musim haji ditugaskan sebagai Sekretaris Koordinator Petugas Haji di Arab Saudi. Selanjutnya berdasarkan pengalaman tersebut Pemerintah RI mengangkat Subandi sebagai Homestaff Bidang Urusan Haji pada Konsulat Jenderal RI di Jeddah selama 4 tahun dan atas SK Konsul Jenderal RI, Subandi diberi tugas tambahan sebagai PLT Kepala Sekolah Indonesia di Jeddah selama 1,5 tahun. Setelah 4 tahun Subandi ditarik kembali ke Kementerian Agama Pusat untuk memegang jabatan Kepala Bagian Umum di Direktorat Jenderal BIMAS Islam dan Urusan Haji selama 3 tahun. Setelah itu Subandi dimutasi ke IAIN Surabaya sebagai kepala Biro Akademik selama 3 tahun, kemudian ditarik kembali sebagai Inspektur pada Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI selama 1,5 tahun dan mutasi terakhir diangkat sebagai Staf Ahli Menteri Agama RI selama 1 tahun. Mengingat Subandi selama di Surabaya juga mengajar di IAIN (Sekarang UIN) Sunan Ampel Surabaya dengan memperoleh angka kredit 550 point maka menjelang pensiun Subandi diangkat sebagai dosen UIN Jakarta selama 5 tahun, dan diperbantukan pada Sekolah Tinggi "Al-Hikmah" di Jakarta Timur. Dalam hal ini pemerintah memberi penghargaan sebagai Pegawai Negeri Pembina Utama dengan pangkat Golongan IV E . Sebagai dosen pemerintah memberi penghargaan dengan pangkat akademik Lektor Kepala. Itu merupakan tugas dinas terakhir di Kementerian Agama RI sampai dengan usia 65 tahun.

Kembali pengabdian Subandi di BPPMI maka upaya peningkatan disiplin pegawai termasuk siswa Madrasah Istiqlal diadakan grup seni budaya yang disebut Marching Band Remaja Istiqlal dan Band Remaja Istiqlal sejak tahun 1993. Grup marching band tersebut pernah memeriahkan upacara pembukaan Konferensi Islam Asia Afrika di Bandung yang waktu itu Menteri Agamanya H. Alamsyah Ratu Prawiranegara. Grup seni budaya tersebut pernah vakum dan atas petunjuk ketua BPPMI grup tersebut diaktifkan kembali pada tahun 1994 dengan Subandi sebagai managernya. Langkah selanjutnya Manager Marching Band Istiqlal bergerak dengan maksud menarik perhatian para remaja agar senang berada dan sholat di masjid. Menurut Subandi keterampilan memainkan musik bukan tujuan, tetapi yang terpenting remaja tersebut bisa dan mau mengikuti Pegajian Agama secara berkelompok dan hasilnya ternyata mereka cukup terkesan bahkan dalam pengajian membaca al Qur'an ada beberapa anak yang berhasil menghafal surat Yaasin. Marching Band Masjid Istiqlal setiap tahun selalu mengikuti lomba marching band tingkat nasional di Istora Senayan Jakarta. Dalam rangka dakwah melalui seni, serta mengenalkan kebesaran Masjid Istiqlal pada masyarakat umum dan para wisatawan asing yang menyaksikan lomba tersebut. Pada tahun 2015 atas perkenan pimpinan Kementerian Agama, Marching Band Istiqlal disetujui mengikuti lomba Thailand World Music Championship, mendapatkan juara I (satu) kategori Marching Show Band Divisi Open Class dengan jumlah rombongan 100 orang. Prestasi lainnya adalah peringkat 7 Divisi Utama pada Grand Prix Marching band ke-XXX dan masih banyak lagi. Selain itu Band Remaja Istiqlal yang pesertanya juga siswa Madrasah Istiqlal setiap ada event selalu mengikuti lomba tersebut yang juga pernah mendapat beberapa prestasi yang mengharumkan nama baik Madrasah Masjid Istiqlal. Adapun Marching Band dan Band Remaja Istiqlal sampai hari ini masih tetap ada dan diharapkan akan digunakan sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi Madrasah Istiqlal Jakarta.

Meskipun saat ini masa tugas di BPPMI sudah selesai s/d Desember 2015, pengabdian ayah 4 (empat) orang anak ini tidak ikut selesai. Di bulan Juni tahun 2016 Subandi diangkat dan siap berada di lingkungan Madrasah Masjid Istiqlal Jakarta melalui Yayasan Istiqlal Indonesia, sebagai Ketua Dewan Pengawas. Di usia senjanya, bapak yang berusia 76 tahun ini selalu semangat dalam menjalankan tugas. Ketelitian dan antusiasnya tidak luntur termakan usia. Hal ini ia lakukan agar Madrasah Istiqlal Jakarta sebagai sekolah berbasis agama Islam satu-satunya di pusat kota Jakarta ini dapat terus meningkatkan kualitas lulusan dengan menjadikan anak-anak yang berguna bagi masyarakat, nusa, bangsa, keluarga dan agama. Selain itu antusiasme dan semangat kerja yang merupakan dorongan dari sang istri, Nyonya Hj. Nurjannah. Ini dapat menjadi contoh bagi guru-guru yang usianya jauh lebih muda untuk jangan merasa cepat puas serta harus tetap semangat meningkatkan keilmuan yang nantinya dapat diberikan kepada para Peserta Didik. (Fahtra)

HUT ke-73 Kemerdekaan Republik Indonesia “Kerja kita prestasi bangsa”

Memperingati HUT ke-73 Kemerdekaan Republik Indonesia, Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ) mengadakan upacara bendera. Kegiatan yang diikuti oleh seluruh elemen di MIJ ini dilaksanakan pada hari Jumat (17/08) di lapangan parkir sektor pintu As-Salam Masjid Istiqlal. Selain itu turut serta dalam upacara, segenap karyawan Badan Pelaksana Pengelola Masjid Istiqlal (BPPMI) dan staf Yayasan Istiqlal Indonesia (YII). Bertindak sebagai pembina upacara KH. Asep Saepudin, ketua BPPMI. Dalam amanatnya, laksamana pertama TNI angkatan laut RI ini menyampaikan pidato Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dintaranya *“Reformasi pendidikan meliputi membangun pondasi karakter anak-anak kita sejak jenjang pendidikan anak usia dini, memberikan porsi lebih besar penguatan pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar, serta memberi perhatian pada revitalisasi kejuruan”*.

Pada kesempatan ini, Marching Band Remaja Masjid Istiqlal (MBRI) turut menampilkan kebolehannya. Berkolaborasi dengan paduan suara MIJ, MBRI menampilkan lagu Indonesia Raya, Mengheningkan Cipta, dan Hari Merdeka dengan nada dari variasi alat musik. Upacara ditutup dengan menampilkan lagu Sholawat Badar dan Cinta “Chrisye”. Penampilan Marching Band yang digawangi oleh Remaja Masjid Istiqlal ini mampu memukau ratusan peserta upacara yang terdiri dari Peserta Didik dan Guru MIJ, serta pegawai BPPMI. (Fahtra)



Event MIJ

Open House Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Pelajaran 2019-2020

Sabtu, 10 November 2018 MIJ telah melaksanakan kegiatan *Open House* PPDB untuk Tahun Pelajaran 2019-2020. Event tahunan ini dimulai pada pukul 06.30 WIB. Sebelum kegiatan dimulai acara diawali dengan sambutan ketua panitia PPDB 2019-2020 oleh Mastiah, S.Pd. Acara *open house* kali ini tidak hanya melayani penjualan formulir untuk pendaftaran peserta didik baru tetapi juga tersedia *booth marketing and consulting* dari seluruh satuan pendidikan yang dapat dikunjungi para tamu untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap serta berkonsultasi mengenai pendidikan di MIJ.

Informasi yang diperoleh dari sekretariat PPDB, data transaksi penjualan formulir pendaftaran sebanyak 137 paket, dengan rincian sebagai berikut: Kelompok Bermain 34 paket, Raudhatul Athfal 19 paket, Madrasah Ibtidaiyah 63 paket, Madrasah Tsanawiyah 19 paket, dan Madrasah Aliyah 2 paket. Pada PPDB kali ini ada yang berbeda dari tahun sebelumnya. Perbedaan tersebut terlihat dari tampilan formulir yang terlihat lebih menarik dengan warna senada di setiap Satuan Pendidikan. Calon orangtua Peserta Didik pun lebih mudah dalam pengisian data, karena panitia membuat formulir data calon peserta didik lebih simpel berupa 1 lembar daftar isian. (Fahtra)



Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ) memberikan hadiah perjalanan umroh gratis kepada guru dan karyawan teladan. Program ini sudah berjalan sejak tahun 2017. Hal ini dimaksudkan agar menjadi pemacu semangat untuk terus bekerja dengan giat dan ikhlas serta memberikan karya terbaik bagi MIJ. Program MIJ Umroh tahun 2018 kali ini bekerjasama dengan PT. Nursa Travel. Slamet Supriadi (karyawan teladan 2018), Ema Mardiah (Guru Teladan 2018) merupakan 2 (dua) pegawai teladan terpilih. Dengan didampingi oleh Bapak Kasmudi (Wakil Direktur MIJ) dan Ibu Zatih Lesyani S.Pd.I (Kepala RA Istiqlal), keberangkatan perjalanan umrah dimulai pada tanggal 10 Desember hingga 19 Desember 2018. Syukur tak pernah berhenti kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kami berkunjung ke dua kota yang diharamkan atau Al Haramain yaitu Mekah dan Madinah.

Sujud syukur kami lakukan setibanya di kota madinah Al Munawwarah. Melihat keagungan Allah dengan salah satu keberadaan Masjid Nabawi yang begitu megah ditambah dengan daya tarik luar biasa dengan keberadaan Makam Rasulullah dan sahabatnya, membuat kami tidak kuasa untuk menahan air mata tanda kecintaan akan Allah dan RasulNya. Diawali dengan perjalanan dari Madinah yang tidak kalah mengharukan ketika kami menginjakkan kaki di Kota mekkah untuk menyaksikan langsung keagungan Allah dari bangunan Ka'bah yang merupakan pusat dan kiblat seluruh umat muslim di dunia.

Keberuntungan kami tidak sampai disitu, disela-sela kegiatan ibadah umroh kali ini kami berkesempatan untuk bersilaturahmi menemui saudara Seiman dan sekaligus Guru besar kami yaitu Habib Rizieq Sihab beserta keluarganya di Mekkah. Kedatangan kami disambut hangat oleh beliau .

Perjalanan spiritual yang sangat bermakna ini memberikan kami pelajaran betapa Allah Al-Jabbar menggenggam kekuasaan tertinggi untuk menghadirkan kami di Baitullah. Sekali lagi kami ucapkan terimakasih kepada Direktur MIJ yang telah menjadi wasilah perjalanan ibadah umroh kami tahun ini. (Ema M)



SERU-SERUAN DI HARI GURU NASIONAL

Pada 25 November, masyarakat Indonesia memperingati Hari Guru Nasional (HGN). Momen tersebut merupakan sebuah penghargaan atas jasa guru yang telah ikut mencerdaskan anak bangsa. Berbagai kegiatan dilakukan untuk memperingati Hari Guru Nasional (HGN) di Indonesia, mulai dari upacara bendera dan berbagai kegiatan lainnya yang memiliki nilai positif. Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ) memperingati HGN pada tanggal 24 November 2018, dengan mengadakan kegiatan lomba dan upacara bendera. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dua hari yang berbeda dan diikuti oleh seluruh civitas akademika Madrasah. Rangkaian kegiatan memperingati HGN diawali dengan senam bersama dan aneka lomba yang diikuti oleh karyawan dan guru pada hari Sabtu, 24 November 2018 di lapangan olahraga MIJ. Perlombaan tersebut antara lain; penampilan seni kreatif, Cerdas Cermat, dan *Fun Games*; Kaki seribu, voli air serta menangkap air.

Senin, 26 November 2018 rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan upacara bendera di lapangan sector pintu As-Salam Masjid Istiqlal. Upacara diikuti oleh seluruh peserta didik serta guru dan karyawan MIJ. Ada yang berbeda dari tahun sebelumnya. Kali ini petugas upacara bendera berasal dari unsur karyawan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi dari Tenaga Kependidikan kepada Guru di lingkungan MIJ. Peringatan HGN ini diharapkan agar dapat meningkatkan peran strategis Guru dan Tenaga Kependidikan dalam membangun sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam meningkatkan mutu pendidikan, meneladani semangat dan dedikasi guru sebagai pendidik profesional dan bermartabat serta meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan pentingnya kedudukan dan peran strategis Guru dan Tenaga Kependidikan dalam membangun karakter bangsa. (Fahtra)



Regiatan Penunjang Tema

Singkong Tanaman Bermanfaat Karunia Allah An-Naafi'

September 2018 Kelompok Bermain Istiqlal Jakarta mengangkat tema **"Singkong Tanaman Bermanfaat Karunia Allah An-Naafi'"** Singkong atau ketela pohon atau ubi kayu merupakan makanan pokok sumber karbohidrat yang dapat menjadi pengganti beras. Sebagai penunjang tema singkong, pada hari rabu yang bertepatan dengan tanggal 26 September 2018 Kelompok Bermain Istiqlal mengolah singkong yang bertujuan memperkenalkan kepada anak-anak sejak dini cara mengolah singkong, olahan makanan dari singkong, manfaat, dan kandungan gizi yang terdapat pada singkong.

Anak-anak Kelompok Bermain Istiqlal Jakarta menyimak Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan tentang singkong. Kali ini, menu singkong goreng keju dan singkong Thailand menjadi pilihan. Saat jam sentra anak-anak Kelompok Bermain Kecil membuat olahan singkong "Singkong Keju" dengan cara memberikan margarin dan toping untuk singkong yang sudah digoreng yang dibantu oleh guru kelompok. Sedangkan Kelompok Bermain Besar membuat olahan singkong "Singkong Thailand" dengan cara memasukkan singkong yang sudah direbus ke dalam cup dan menuangkan vla yang sudah disiapkan. Anak-anak sangat tertarik dan senang karena dari kegiatan penunjang tema singkong, setiap anak didik mencicipi dan membawa pulang olahan "Singkong Keju dan Singkong Thailand" ke rumah masing-masing. (Tammy)



Festival **Raw Food KB Istiqlal Jakarta 2018**

Festival kuliner yang dilaksanakan oleh Kelompok Bermain Istiqlal pada 28 November 2018, mengusung *Raw Food*. Hal ini sesuai dengan tema yang diangkat di bulan November yaitu "Sehat dengan Raw Food Karunia Allah Ar-Razzaq". Kegiatan ini tentang pengenalan pada anak berbagai olahan berbahan Raw Food menjadi makanan dan minuman seperti asinan, salad dan jus mangga. Selain itu anak-anak juga diajak berkreatifitas membuat replika olahan Raw Food dari berbagai media seperti media kertas dan botol bekas.



Festival kuliner ke-3 ini lebih menekankan pada gerakan pola hidup sehat dan kembali ke alam termasuk cara mengolah bahan makanan. Pengolahan bahan makanan dengan cara mentah (raw) atau setengah matang hanya melalui sedikit proses pengolahan yang populer disebut *Dret Raw Food*.

Dret Raw Food sangat bermanfaat untuk kesehatan tubuh, tetapi perlu diperhatikan jenis-jenis bahan makanan yang aman untuk *Raw Food* dan pengolahan yang higienis.

Atas kerjasama dengan orangtua dari masing-masing kelompok, Festival Kuliner disajikan dengan berbagai stand kuliner yang ditata sedemikian rupa. Kegiatan ini juga bertujuan terjalinnya kerjasama dan kekompakan para orangtua. Hal ini dibuktikan dengan berhasilnya dibuat berbagai stand kreatif dari masing-masing kelompok kelas. (Tammy)

Hari Batik Nasional 2018

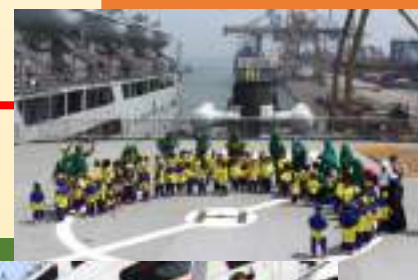
Hari batik diperingati setiap tanggal 02 Oktober, hal ini berdasarkan pada Keputusan Presiden RI No 33 tahun 2009 dan UNESCO telah memutuskan batik ke dalam daftar Budaya tak Benda Warisan Manusia. Untuk mengapresiasi momen ini, maka Kelompok Bermain Istiqlal mewajibkan seluruh guru dan karyawan mengenakan pakaian batik sebagai contoh suri teladan dalam mengembangkan sikap kebangsaan. Pada momentum ini guru menjadi model yang akan ditiru dan diteladani anak, kemudian guru memberikan informasi tentang makna motif, desain, asal daerah batik itu sendiri, yang bertujuan untuk mengenalkan wawasan kebudayaan Indonesia sejak usia dini. (Tammy)



Kapal Laut Alat Transportasi Karunia Allah Al – Haafizh

Manusia adalah makhluk Allah SWT yang paling mulia di antara semua makhluk lainnya. Allah Ar-Rasyid yang memberi kepandaian kepada manusia untuk menciptakan berbagai alat transportasi, salah satunya alat transportasi perairan yaitu kapal laut. Kapal laut merupakan moda transportasi yang digunakan di wilayah perairan. Dengan menggunakan kapal laut, wilayah perairan akan mudah dijangkau, meskipun dengan jarak yang jauh sekali yang menghubungkan satu pulau dengan pulau lainnya.

Sebagai kegiatan penunjang tema, Selasa, 09 Oktober 2018 Kelompok bermain Istiqlal, guru-guru dan anak-anak berkunjung ke KOLINLAMIL (Komando Lintas Laut Militer) berkeliling melihat bagian-bagian kapal laut. Anak-anak merasakan pengalaman langsung naik ke atas kapal laut dengan dibantu oleh bapak-bapak TNI. Anak-anak sangat antusias melihat kapal laut yang berukuran sangat besar. (Tata & Maryam)



MELATIH DAYA BERDAGANG ANAK MELALUI MARKET DAY

Sesuai dengan program tematik sekolah di Bulan Oktober 2018 yaitu "Berdagang ala Rasulullah SAW", Raudhatul Athfal (RA) Madrasah Istiqlal Jakarta mengadakan kegiatan eksternal *Market Day*. Kegiatannya berpusat pada kunjungan anak ke Pasar Baru yang berlokasi di Jakarta Pusat.

Dalam kegiatan tersebut, anak dapat langsung praktik berdagang. Mereka jadi mengetahui lebih dekat bagaimana suasana dan kondisi pasar sebenarnya, mengamati cara orang menawar dan membeli barang, latihan memilih barang kebutuhan bukan sekadar keinginan. Bagaimana cara transaksi yang benar, dan masih banyak lagi.

Selama kegiatan berlangsung, anak antusias sekali. Hal itu terlihat dari kelincahan dan keaktifan mereka saat menerapkan ilmu yang didapat di RA Istiqlal. Karena di sekolah telah dikenalkan jenis-jenis uang rupiah, mesin kasir, barang belanjaan dan lain sebagainya yang terdapat di Sentra Main Peran Makro. Masih dalam rangkaian *Market Day*, sekolah pun mengadakan kegiatan serupa sekaligus memperingati Hari *Oeang* Republik Indonesia di RA Istiqlal.

Pada kesempatan itu, para guru memutar video edukasi mengenai sejarah uang di Indonesia. Kemudian bersama anak, orangtua pun bekerja sama mendekor sentra sesuai konsep pasar. Barang dagangan yang dijual tiap kelompok berbeda, antara lain: Susu kurma, es timun, nasi kebuli, kebab, puding kurma, susu kambing, dan masih banyak lagi.

Sebagai harapan para guru atas rangkaian kegiatan *Market Day*, bahwa pengalaman anak dapat menjadi bekal untuk kehidupan mereka kelak. Salah satu anak bernama Ghasani dari Kelompok A mengaku senang mengikuti kegiatan *Market Day*. "*Aku senang sekali bisa jualan bareng teman-teman*" ucapnya riang. (Nadia. Z)



SERUNYA OLAHRAGA BERKUDA SESUAI SUNATULLAH

"*Ajarilah anak-anakmu berenang, memanah dan berkuda,*" H.R Bukhari dan Muslim. Begitulah hadist mengenai olahraga yang disunahkan Rasulullah SAW bagi ummatnya. Merujuk pada kegiatan sunatullah tersebut, RA Istiqlal mengadakan perjalanan edukasi ke peternakan kuda Branchsto Equestrian Park di Tangerang akhir November 2018.

Pagi itu wajah anak berseri-seri mengenakan seragam olahraga, *training* kuning biru lengkap dengan tas dan botol minumannya. Adapun waktu keberangkatan dari sekolah sekitar pukul enam pagi dengan menggunakan enam buah bus. Lebih kurang dua jam perjalanan, akhirnya sampailah di lokasi. *Tour leader* dan tim Branchsto menyambut rombongan RA Istiqlal dengan baik. Mereka memberikan anak-anak edukasi tentang ragam kuda dari berbagai negara, berkeliling melihat kandang kuda dan memberi makan secara langsung. Dan diakhiri dengan mencoba menunggang kuda.

Sedikit informasi mengenai koleksi hewan yang dikenalkan, mayoritas berasal dari daratan Eropa, seperti Gypsy dan Poni. Ketika sesi berkeliling kandang, anak berkesempatan memberi makan potongan wortel langsung ke kuda.

Beberapa dari mereka masih takut namun tidak sedikit yang berani. Salah satunya Emile dan Ralin dari Kelompok A. "*Emile mau coba, Emile nggak takut kok kasih wortelnya ke kuda,*" pekiknya. Terakhir anak-anak mencoba menunggang kuda poni yang seukuran pinggang orang dewasa, untuk berkeliling di sekitar area peternakan kuda tersebut. Semoga dengan kegiatan ini dapat menumbuhkan kecintaan anak-anak akan olahraga yang dianjurkan Rasulullah SAW, *Aamiin Allahumma Aamiin*. (Nadia. Z)



PERCOBAAN MEMBUAT GELEMBUNG BUSA WARNA WARNI

Anak-anak senang sekali jika mencoba suatu hal yang baru, apalagi berkenaan dengan warna warni dan gelembung busa. Maka dari itu untuk menuntaskan rasa penasaran mereka, di Bulan Desember 2018 tema *Sains Day* RA Istiqlal adalah *Melting Rainbow*. Kegiatan *sains* tersebut menunjukkan reaksi atas bahan kimia yang menghasilkan perubahan bentuk, dari padat menjadi gas.

Sebelum memulai, para guru menyiapkan bahan-bahan percobaan. Antara lain sabun cair, soda kue, pewarna makanan, dan cairan sitrus. Kemudian anak-anak mendengarkan informasi saat guru menjelaskan langkah demi langkah atas percobaan tersebut. Rasa penasaran dan antusiasme ditunjukkan anak-anak ketika dapat giliran mencoba. Mereka menuangkan soda kue dan pewarna makanan ke dalam sabun cair. Hasilnya setelah bercampur, bahan tersebut berubah menjadi padat dan akhirnya dibentuk menjadi bola berwarna warni.

Salah satu anak Kelompok A, Habibie sangat takjub ketika melihat perubahan wujud bola warna warni ditetaskan cairan sitrus. “Wiiiiiiii..... Ada gelembungnya banyak bu,” ucapnya. Mengenai tujuan dari percobaan *sains day melting rainbow*, diharapkan anak dapat membedakan warna dan bentuk atas perpaduan dari bahan-bahan kimia tersebut. (Nadia. Z)



KEAKRABAN BUNDA DAN ANANDA PENUH SUKA CITA

Dalam menyambut Hari Ibu setiap tanggal 22 Desember, RA Istiqlal membuat acara kebersamaan antara bunda dan ananda di sekolah. Kegiatan tersebut dikemas dalam rangkaian permainan yang mengedepankan keakraban dan kerjasama antar keduanya. Sebelum memulai acara Hari Ibu tersebut, seluruh peserta diajak senam bersama, yang dipimpin perwakilan anak Kelompok B. Selanjutnya *games* pun dimulai. Beberapa pos permainan yaitu, “Anak Ayam dan Burung Elang” dan “Tarik Ekor” cukup seru sekali.

Seperti pos permainan tarik ekor, para bunda dan ananda diselipkan tali di belakang badan kemudian setelah aba-aba mulai, mereka saling menarik ekor. Hayri, anak Kelompok B berlari cukup kencang saat dikejar oleh bundanya.

Setelah sesi *games*, selanjutnya penampilan anak berupa tarian diiringi lagu. Terlihat para bunda *asyik* mengabadikan penampilan para ananda dengan memfoto *via* kamera *handphone* masing-masing. Setelah itu, adalah sesi yang cukup mengharukan, ketika ananda memberi kejutan untuk bunda berupa sepotong kue, lalu memakaikan mahkota hasil karya anak dan ucapan rasa kasih sayang. Tidak sedikit para bunda yang meneteskan air mata ketika anaknya melakukan hal tersebut. Salah satunya Zaida dari Kelompok A. “I love you bunda, ini buat bunda,” ucap Zaida sambil memberikan kue kepada bundanya. (Nadia. Z)



Ajang Pencarian Bakat

IMB (Ibtidaiyah Mencari Bakat) 2018



Rabu, 29 Agustus 2018, Ibtidaiyah Mencari Bakat (IMB) kembali diselenggarakan untuk kelima kalinya. Seluruh Peserta Didik sangat antusias menyambut ajang pencarian bakat tahunan ini. Dengan riang gembira, mengumpulkan seluruh energi dan kepercayaan diri mereka mengikuti berbagai lomba, di antaranya; MTQ, Tahfidz, Kaligrafi, Pidato, Puisi Islami, Olahraga, Sains dan Matematika. Pagi hari setelah secara resmi kegiatan dibuka oleh Ibu Yulisa Kuncarani, S.Pd (Kepala Sekolah MI Istiqlal), para peserta didik langsung menuju lokasi lomba. Keseruan demi keseruan tercipta, baik di area indoor maupun outdoor. Di siang hari, nama-nama para pemenang pun langsung diumumkan. Selamat kepada para peserta didik berbakat, sejatinya kalian semua adalah anak-anak berbakat. Semoga kegiatan IMB ini dapat memotivasi teman-teman untuk belajar dan berkarya lebih besar. (Eka. A)

Wisuda Tahfidz dan Tilawati pada Hari Santri Nasional

Dari Abi Umamah r.a. berkata, aku” mendengar Rasulullah Saw. bersabda: ”Bacalah Al-Qur’an, karena sesungguhnya Al-Qur’an itu pada hari Kiamat akan memberikan syafa’at kepada pembacanya.” (HR. Muslim).

Segala Puji bagi Allah yang telah memberikan karunia kecerdasan spiritual kepada Peserta Didik MI Istiqlal, sehingga bisa melaksanakan acara wisuda tahfidz ke 5 dan tilawati ke 6. Peserta wisuda berjumlah 38 wisudawan tahfidz dan 52 wisudawan tilawati.

22 Oktober 2018 menjadi moment penting yang diangkat dalam acara ini karena bertepatan dengan peringatan Hari Santri Nasional. Tentunya agar Peserta Didik dapat menjadikan Al-Qur’an sebagai pedoman hidup yang dicintai dan dipelihara sepanjang masa. Semoga Allah meridhoi kita semua. Terimakasih ayah dan bunda yang telah hadir menyaksikan ananda melantunkan kalam-kalam ilahi.

“Rahman..Ya Rahman. Sa’idni Ya Rahman. Israh Shodri Qur’an...”

Yang Maha Pengasih, Wahai Yang Maha Pengasih.
Bantulah aku Yang Maha Penyayang. penuhi hati ini
(dengan cinta) dari Al-Qur’an.
(Eka. A)



Kunjungan Tema ke Kebun Binatang Ragunan

Senang riang, hari yang kuantikan... pagi yang indah dan cerah penuh kesyukuran atas karunia Allah karena hari Rabu, 28 November 2018 kami mengunjungi Taman Margasatwa Ragunan. Kunjungan tema kali ini adalah tentang hewan burung, maka objek yang kami tuju adalah hewan Burung yang berada di hutan tropisnya Jakarta Selatan ini.

Cuaca pada hari tersebut juga sangat mendukung untuk perjalanan ini. Kami mempelajari berbagai jenis burung dari yang besar sampai yang kecil. Tahukah teman-teman, bahwa burung adalah salah satu hewan yang disebutkan di dalam Al-Qur'an loh...

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَائِرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَمٌ أَمْثَالُكُمْ ۚ مَا فَرَّطْنَا فِي
الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ

Artinya : Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatu pun dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan (Q.S 6:38)

Pada kegiatan ini, anak-anak tidak hanya sekedar melihat jenis-jenis hewan Burung, tetapi mereka juga mendapat tugas untuk mencatat sebanyak-banyaknya hewan Burung serta jenis makanannya yang mereka temui di sana. Alhasil mereka berlomba-lomba mencari tau tentang hewan Burung tersebut. Bonusnya adalah teman-teman bisa menyaksikan saat Burung Merak melebarkan sayapnya yang indah. Subhanallah, sungguh indah ciptaanMu Ya Allah. Semangat ya teman-teman.

Sampai bertemu lagi di kunjungan tema berikutnya... (Eka. A)



Senandung cinta untuk Mama *Happy Mother's Day*



Peringatan Hari Ibu yang jatuh pada tanggal 22 Desember 2018 diperingati lebih awal dan dilaksanakan dengan nuansa yang berbeda. Peserta Didik dibekali bantal dan kain jarik untuk dipasangkan diperutnya dan tidak boleh dilepas sampai acara berakhir, hal ini dilakukan sebagai bentuk refleksi agar anak merasakan perjuangan seorang ibu saat melahirkan. Selain itu Peserta Didik juga membuat surat cinta, roti bentuk hati yang spesial dibuat oleh Peserta Didik untuk sang ibu yang akan datang pada siang harinya. Untuk menambah keseruan suasana, Peserta Didik menyaksikan teatrikal perjuangan seorang ibu yang diperankan oleh seluruh guru MI Istiqlal. Lain halnya dengan kelas I-III, Peserta Didik kelas IV-VI berkumpul di Auditorium Madrasah untuk membuat surat cinta dan kejutan. Kedatangan bunda membuat suasana haru tergarut jelas di wajah sang anak ketika bertemu ibundanya. (Eka. A)



Guruku Inspirasiku

Peringatan ke-24 Hari Guru Nasional (HGN) dan HUT ke-73 Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) merupakan momentum untuk mewujudkan guru sebagai penggerak perubahan menuju Indonesia yang cerdas dan berkarakter dalam era revolusi industri 4.0.

Guru adalah seorang panutan bagi siswanya, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, dalam Bahasa Jawa ada istilah guru “digugu lan ditiru”, itu mempunyai arti bahwa seorang guru itu dipercaya oleh muridnya dan diikuti setiap tindak tanduknya.

Pada hari Selasa 27 November 2018 Peserta Didik MTs Istiqlal Jakarta yang dikomandoi oleh pengurus OSIS MTs Istiqlal melakukan sebuah kegiatan persembahan hari guru dengan tema “Guruku Inspirasiku”. Acara ini dilakukan sebagai bentuk rasa syukur Peserta Didik kepada guru-guru MTs atas segala bentuk pendidikan dan pengajarannya.

Acara ini diikuti dengan khidmat oleh seluruh Peserta Didik MTs Istiqlal, diisi dengan penampilan persembahan Peserta Didik, pemutaran video dan makan tumpeng bersama. Pesan yang disampaikan kepada guru: “semoga guru-guru selalu bersemangat dalam mengajar, tegur dan nasihati kami jika kami salah dan selalu ajari kami mana yang baik dan mana yang buruk”. (Fahmi)



Pesta Demokrasi Di MTs Istiqlal

Demokrasi adalah sistem yang diterapkan di Indonesia dalam membentuk Pemerintahan yang konstitusional. Sebagai Negara demokrasi, Indonesia menempati posisi ketiga terbesar di dunia. Indonesia seharusnya sudah lebih dewasa dalam berdemokrasi. Dan hal itu harus dimulai sejak dini sosialisasi pencerdasannya. Kita tidak menafikan bahwa demokrasi bukanlah satu-satu sistem yang terbaik dan pemerintah mesti mengkaji kembali sistem pemerintahan yang baik dan cocok di Indonesia.



Peserta Didik MTs Istiqlal berkesempatan merasakan langsung proses demokrasi yang selama ini belum pernah mereka rasakan. Mulai dari mengenal calon, kampanye, menentukan pilihan sampai menunaikan hak suaranya. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MTs Istiqlal Jakarta menyelenggarakan Pemilihan pengurus OSIS baru untuk periode 2018/2019. Pemilihan Ketua OSIS dilaksanakan pada hari Jumat 26 Oktober 2018 melalui mekanisme pemungutan suara.

Proses Pemilihan OSIS diawali dengan pendaftaran bakal calon Ketua OSIS dilanjutkan dengan seleksi tertulis, penetapan calon Ketua OSIS dan kampanye calon. Berdasarkan penjurian dan seleksi telah ditetapkan 4 calon Ketua OSIS sebagai kandidat yang akan dipilih oleh 192 Peserta Didik. Dari hasil pemungutan suara yang telah dilaksanakan, maka ditetapkan Ananda Irfan Danusatria sebagai Ketua OSIS terpilih periode 2018/2019 mengungguli perolehan suara kandidat yang lain. Mudah-mudahan amanah baru yang diterima oleh Irfan dan pengurus OSIS yang baru bisa berjalan optimal dan maksimal untuk MTs Istiqlal Jakarta. (Fahmi)

Muhadhoroh Sarana untuk Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bagi Peserta Didik sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Karakter yang kuat akan membantu ananda dalam menghadapi berbagai tantangan yang akan mereka hadapi di zamannya. Beberapa karakter yang diharapkan dapat mengakar dalam diri mereka di antaranya adalah sopan santun, rasa hormat kepada sesamanya, guru, dan orangtua, jujur, adil, gotong royong, religius, tanggung jawab, dan peduli.

Untuk mewujudkan hal itu, MTs Istiqlal Jakarta memiliki program yang bertujuan untuk menanamkan karakter-karakter tersebut ke dalam kepribadian Peserta Didik. Salah satunya adalah kegiatan Muhadhoroh. Kegiatan Muhadhoroh merupakan kegiatan tematik yang ditampilkan oleh Peserta Didik di tiap angkatan. Dalam kegiatan ini, Peserta Didik menyuguhkan penampilan pidato, bercerita, dan pementasan lakon drama. Semua penampilan itu disajikan dengan dua bahasa asing, Arab dan Inggris.



Jumat, 22 Oktober 2018, Peserta Didik kelas IX MTs Istiqlal Jakarta telah menampilkan pementasan Muhadhoroh. Tema dari pementasan Muhadhoroh kali ini adalah Pengabdian seorang Uwais al Qorni terhadap Ibundanya. Seperti yang telah kita ketahui bersama, Uwais al Qorni merupakan pemuda miskin namun ia mampu menghajikan ibunya dengan cara menggendongnya. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Uwais al Qorni inilah yang akan ditanamkan kepada mereka.

Seluruh Peserta Didik kelas IX MTs Istiqlal terlibat dalam pementasan ini. Mereka terbagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama adalah mereka yang bertugas sebagai pemeran drama, pembawa pidato, dan pembawa cerita. Kelompok kedua adalah mereka yang bertugas sebagai tim persiapan (dekorasi, busana, dan lagu pengiring). Kurang lebih tiga pekan mereka mempersiapkan pementasan muhadhoroh ini. Mereka berlatih dan mempersiapkan segala kebutuhan dibimbing oleh guru-guru mereka. Tak ada lagi istilah malu ketika harus beradu akting di depan panggung. Akhirnya, perjuangan mereka dalam mempersiapkan semuanya terbayar lunas ketika pada hadirin terpesona menyaksikan pertunjukkan tersebut. (Fahmi)

KUNJUNGAN STUDI KE BOGOR BOTANICAL GARDEN

"Young children are more scientist then they are anything else". Setiap anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mampu untuk menyerap berbagai macam informasi. Inilah potensi yang dimiliki dalam diri anak. Potensi Scientist ini dibawa serta oleh anak dalam serangkaian kegiatan sehari-hari, berhadapan dengan dunia IPA yang sederhana sampai yang membutuhkan pemikiran kompleks. Kunjungan studi ini adalah salah satu wahana untuk membekali mereka dengan pemahaman penerapan dari pelajaran IPA ke dalam kehidupan sehari-hari.



Pada kunjungan studi kali ini, Peserta Didik MTs Istiqlal berkesempatan untuk belajar langsung mengenai dunia hewan dan dunia tumbuhan dari alam di Bogor Botanical Garden pada tanggal 24 Oktober 2018. Pada kunjungan studi kali ini MTs Istiqlal mencoba menerapkan konsep pembelajaran Sains berbasis pengalaman **experiential learning** sehingga diharapkan Peserta Didik memiliki pengalaman yang berkesan yang nantinya akan bermanfaat dalam pembelajaran IPA. (Rani)



Hari Guru MA Istiqlal Jakarta

Hari Guru Nasional yang diperingati setiap 25 November menjadi momentum tersendiri bagi para Peserta Didik dan Guru di Madrasah Aliyah (MA) Istiqlal Jakarta. Murid MA Istiqlal Jakarta mengadakan acara untuk memperingati Hari Guru dan menambah rasa kasih sayang antara Guru dan Murid. Acara ini diinisiasi oleh OSIS MA Istiqlal Jakarta pada tanggal 27 November 2018 di Koridor MA Istiqlal Jakarta.

Acara ini diawali dengan rapat koordinasi OSIS MA Istiqlal untuk menyiapkan ide. Hasil rapat yang berupa ide-ide tersebut kemudian kami realisasikan dengan kerjasama tim yang telah dibentuk sebelumnya. Acara Hari Guru mulai dilaksanakan dari pukul 08.00 WIB dengan beberapa rangkaian acara. Acara dikemas dengan memberi surprise kepada guru-guru. Ketika mereka datang, kami menuntun mereka untuk masuk ke ruang tunggu, lalu ketika acara dimulai, kami mulai menuntun mereka untuk masuk ke ruang guru, sesampainya di ruang guru, mereka disuguhkan dengan balon helium yang sudah digantung dengan foto mereka, lalu di setiap meja guru juga telah disuguhkan dengan scrapbook yang dibuat oleh seluruh siswa.



Ketika acara ini dimulai, guru-guru diajak keluar dari ruang guru menuju koridor yang sudah disiapkan dengan 3 tirai. Saat guru-guru membuka tirai pertama terdapat siswa kelas X dan XI yang menyanyikan lagu "Hymne Guru" dan "Terima Kasih Guru Ku". Dilanjutkan ke tirai kedua, ada beberapa kegiatan. Diawali dengan murid dari kelas XII IPS yang memberikan bunga kepada guru. Kemudian, musikalisasi puisi dengan tema "Guruku" yang ditampilkan oleh Milla sakinah (XI IPA) diiringi akustik gitar oleh Bonardo (XI IPA). Suasana haru pun menyelimuti semua yang hadir, namun acara terus berlangsung dengan penampilan lagu "Yang Terbaik Untukmu" oleh Firda, Zahrah, dan Tamrin yang dibuat kembali liriknya oleh Kirana dan Milla. Selesai tirai kedua, lanjut tirai ketiga. Di tirai ketiga, guru-guru dipersilahkan duduk untuk melihat tayangan video short movie berisi ucapan Hari Guru yang disampaikan oleh perwakilan siswa – siswi MA Istiqlal Jakarta yang diedit oleh tim dokumentasi. Di tirai ini juga guru-guru menikmati hidangan yang sudah disiapkan oleh OSIS. Acara terakhir adalah pembacaan nominasi guru yang di bawaikan oleh Irlov dan Kurnia dan ditutup dengan pembacaan doa oleh Dzikron. (Mila, Zahra, Lina)

Bulan Bahasa MA Istiqlal Jakarta

Bulan Bahasa merupakan sebuah kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memperingati hari Sumpah Pemuda yang jatuh pada tanggal 28 Oktober. Adapun bunyi ikrar Sumpah Pemuda, yaitu:

1. Kami Putera dan Puteri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, Tanah Air Indonesia.
2. Kami Putera dan Puteri Indonesia mengaku berbangsa satu, Bangsa Indonesia.
3. Kami Putera dan Puteri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, Bahasa Indonesia.

Berdasarkan isi ikrar Sumpah Pemuda point ke-3, maka Pemerintah menetapkan bahwa setiap bulan Oktober menjadi peringatan Bulan Bahasa. Oleh karena itu, Madrasah Aliyah Istiqlal mengadakan menyelenggarakan berbagai perlombaan dalam rangka memperingati Bulan Bahasa.

Kegiatan Bulan Bahasa ini diselenggarakan pada hari Selasa, 30 Oktober 2018 bertujuan untuk mengasah kompetensi siswa dalam kecakapan berbahasa, baik bahasa Indonesia, maupun bahasa asing (Inggris dan Arab). Selain itu, kegiatan Bulan Bahasa ini bertujuan untuk melatih kepercayaan diri siswa tampil di hadapan umum, memupuk semangat nasionalisme, dan menjadi generasi muda Indonesia yang pandai mengaji serta hafal Al-Quran.

Adapun jenis perlombaan dalam kegiatan Bulan Bahasa MA Istiqlal, yaitu : Lomba pidato 3 bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab), Lomba menyanyi, Lomba baca puisi, Lomba MTQ dan MHQ dan Lomba Rangking 1. Alhamdulillah, semua siswa antusias dalam mengikuti perlombaan-perlombaan tersebut (Lina)



LDKS MA Istiqlal Jakarta

Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) merupakan suatu kegiatan regenerasi yang penting untuk kesuksesan organisasi dalam mencetak pemimpin maupun anggotanya agar berkualitas di lingkungan madrasah. LDKS dilaksanakan tanggal 5-6 November 2018 berlokasi di Depok mengangkat tema "Pemuda Hari Ini, Pemimpin Masa Depan", alhamdulillah seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar.

Lahirnya regenerasi sebuah organisasi berawal dari terlaksananya LDKS dengan baik. Konten-konten materi kepemimpinan yang didapatkan oleh anggota calon anggota OSIS menjadi bekal untuk menjalankan roda kepengurusan OSIS sehingga tujuan organisasi tercapai dengan baik dan dirasakan manfaatnya.



Karena pentingnya LDKS bagi siswa-siswi madrasah sebagai wadah pembentukan karakter kepemimpinan yang religius dan visioner, maka pihak madrasah selaku penyelenggara harus mendukung secara penuh kegiatan agar terlaksana dengan baik dan berhasil sesuai harapan. Harapannya setelah mengikuti kegiatan LDKS siswa akan mengikuti LDK-OSIS dan para peserta memiliki pengetahuan komprehensif tentang kepemimpinan, karakter pribadi pemimpin muslim sebagai penebar kebaikan kepada orang banyak serta retorika yang terjaga dan memberikan motivasi bagi sesama kader OSIS. (Lina & Yodi)

Tes Minat Bakat MA Istiqlal Jakarta

Dalam rangka meningkatkan kualitas prestasi siswa, Madrasah Aliyah Istiqlal Jakarta bekerjasama dengan Lembaga Biro Tes Psikologi dan Konseling Handayani, mengadakan psikotes pada hari Rabu, 24 November 2018 di Auditorium Madrasah Istiqlal Jakarta.

Psikotes yang kami adakan adalah tes minat dan bakat siswa. Tes minat dan bakat merupakan salah satu bagian dari psikotes yang sering dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan. Sesuai dengan namanya, tes minat dan bakat ini memiliki tujuan utama untuk melihat bakat dan juga minat, serta kecenderungan kepribadian dan juga inteligensia seseorang.

Tes minat dan bakat memiliki peranan penting bagi siswa, di antaranya siswa dapat mengetahui kemampuan umum inteligensia (IQ). Selain itu, tes minat dan bakat dapat membantu siswa dalam menentukan jurusan yang akan dipilih ke perguruan tinggi berdasarkan hasil minat jabatan atau pekerjaan yang sesuai dengan bakat yang dimiliki. Di samping itu, tes minat dan bakat yang diberikan kepada siswa siswi berguna membantu mereka untuk memahami dan mengenal dirinya sendiri. Terkadang banyak siswa siswi yang bahkan tidak tahu siapa dirinya, apa hobinya, dan apa yang menarik dari dirinya. Karena itu, tes minat dan bakat sangat penting, agar siswa dan siswi menjadi paham dan lebih mengenal diri mereka sendiri.

Hasil dari tes minat bakat yang diikuti dapat di-follow up dengan mengikuti *career counselling* (konseling karir). Dimana para psikolog dan guru bimbingan konseling akan membantu siswa untuk memahami aspek-aspek kemampuan umum, minat, sikap kerja, dan kepribadiannya serta bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi karirnya di masa depan. (Rusyanti)





Galuh Adriani: Ibu dan Dede pergi ke taman Hotel Borobudur. Papa lagi dinas.



Muhammad Kemal Azatri: Kemal lagi nonton TV dinyalain pakai remote terus dimatiin lagi. Di kamar aku dinyalain lagi terus bobo.



ROKET, Fayyad Azzamy Helmy (Kel A Ruqoyyah)



Pesawat Apollo kelompok A Qasim



"Aku dan teman-temanku" Jihan Talita Ulfa (Kel B Abdullah)



Lampu hias dari kardus bekas by Regia Sophia Arifa, 3A



Hasil karya daur ulang barang bekas by 6A



Vas bunga dari botol bekas by Rumaisha Aniq Al Hamra, 2B



Lukisan planet by 6B



Fajar
(MTs Kelas 9B)



Fathir Raditya
(MTs Kelas 9A)



Nisva Annisa
(MTs Kelas 9B)



Nabila Salsabila
(MTs Kelas 8A)

PEMBUATAN MUG



Terbaik Untukmu

Lirik: - Kirana Muthmainnah (XI IPA)

- Milla Sakinah (XI IPA)

Music: Ada Band

Selama masa MA-ku
Kau beri kami ilmu
Indahnya saat ini
Buatku melambung
Disisimu terngiang segala
jasamu tak akan kulupa
Kau tuturkan segala mimpi
-mimpi serta harapanmu
Kau inginku menjadi
Yang terbaik bagiku
Mendengar nasihatmu
Jauhkan godaan
Yang mungkinku lakukan
Dalam waktuku beranjak
dewasa
Jangan sampai membuatmu
kecewa akan perbuatanku

Andaikan detik ini
Kan membeku sesaat
Tak kan ku sia-sia
Melewatnya
Membahagiakan engkau
Yang ada didalam hariku
Tak kan mudah ku lupa
Sesuatu yang telah kita
jalani

Reff:

Tuhan tolonglah sampaikan
sejuta sayangku untuknya
Ku trus berjanji takkan
hianati pintanya
Guru dengarlah betapa
sungguhnya ku
mencintaimu
Kan kubuktikan ku mampu
penuhi maumu

Reff:

Tuhan tolonglah sampaikan
sejuta sayangku untuknya
Ku trus berjanji takkan
hianati pintanya
Guru dengarlah betapa
sungguhnya ku
mencintaimu
Kan kubuktikan ku mampu
penuhi maumu

Pemimpin itu Naya mau bantu teman-teman yang lupa aturan, yang suka bercanda-bercanda, yang suka kakinya di meja. Terus sama Naya pemimpin diingatkan.



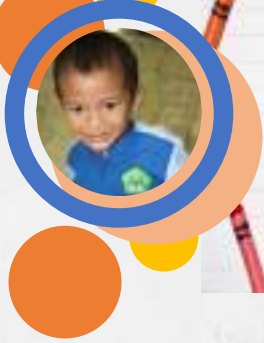
Kinarya El- Munira (Naya)
(KBB Usman Bin Affan)

Pemimpin itu memimpin doa, mengingatkan teman yang lupa aturan, memimpin makan di kelompok. Membantu bu guru jika bu guru butuh bantuan, sebagai dipimpin harus tertib. Dan tugasnya bergantian.



Rashya Azfar Irzaldi
(RA kelompok A Qasim)

Pemimpin itu tertib, engga boleh nakal. Gosok giginya tertib shalatnya tertib, wudhunya tertib.



Ahmad Ziyad Ayman
(KBB Umar Bin Khottob)

Pemimpin itu tugasnya pimpin doa, makan dan sholat.



Aisyah Duma
(RA kel A Ruqoyah)

Menjadi pemimpin itu harus bertanggung jawab. Saya suka dengan pemimpin yang baik yaitu yang tidak suka menyakiti teman atau orang lain dan membantu jika ada yang kesusahan. Kalau sudah besar aku mau jadi pemimpin!



Naufal Aiman Mustofa
(MI Kelas 3A)

Menjadi pemimpin itu harus menghormati waktu, karena kalau suka mengulur waktu dalam bertugas berarti bukan pemimpin yang baik. Saya suka pemimpin yang selalu menolong, berbagi dan adil.



Maesa Dinara Hendrya
(MI Kelas 4A)

Pemimpin harus punya tujuan yang jelas agar mampu mengkoordinasikan para anggotanya, membuat keputusan dan kebijakan. Sehingga para anggotanya merasa nyaman dan tenteram.

Naya Salsabila
(Sekretaris OSIS MTs Istiqlal)



Kepemimpinan adalah sebuah keharusan dalam sebuah organisasi yang akan membawa organisasi tersebut sesuai dengan visi yang akan dicapai. Pemimpin itu punya konsep, bisa mengatur, mengambil keputusan dan merangkul semuanya.

Nabila Salsabila
(Wakil Ketua OSIS MTs Istiqlal)



Pemimpin yang baik adalah ia yang mampu memberi teladan dalam kebaikan. Tidak ada pemimpin yang lahir di zona nyaman. Tidak ada sebuah kesuksesan tanpa kegigihan. Dan sebuah perjuangan harus melewati seribu rintangan.

Bonardo Fadhillah
(Ketua OSIS MA Istiqlal 2019-2020)



Pemimpin adalah seorang dengan wewenang kepemimpinannya mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan. Dalam Islam pemimpin disebut dengan khalifah-khalifah adalah wakil, pengganti/duta. Sedangkan secara istilah khalifah adalah orang yang bertugas menegakkan syariat Allah SWT, memimpin kaum muslimin untuk menyempurnakan penyebaran syariat islam dan memberlakukan kepada seluruh kaum muslimin secara wajib. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surat, yang artinya; ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat; *Sesungguhnya Aku hendak menjadikan khalifah di muka bumi* (Al-Baqarah ayat 30)

Raihan Mu'ammarr (XII IPS)



Gemilang

Kelompok Bermain



Tim Penyusun Review Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria Diklat Guru Pendamping Muda
Di Hotel Haris Malang

Raudhatul Athfal



Tim pengembangan pedoman kurikulum dan pembuatan juknis pembelajaran RA di Bogor, Bekasi, Jakarta dan Palembang.

Madrasah Ibtidaiyah



- Juara 1 KSM Tingkat Nasional a.n. Fahri Asykar Abdillah, Bengkulu, 24-29 September 2018 (Kemenag RI)
- Juara 2 KSM Tingkat Kota Jakarta Pusat a.n. Calista Nadhif Sabila, 25 Juli 2018



Juara 2 & 3 Lomba Tari Kreasi Daerah Sanggar Putri Nawangsari
Production di TMII Tingkat Nasional, 17 November 2018



Juara 1, 2 dan 3 Lomba Pencak Silat Kategori Tanding, Tingkat Jakarta Pusat, 27 Desember 2018



Finalis Lomba Robotik Nasional, My Robo Trans Studio Bandung, 19 Desember 2018

Madrasah Tsanawiyah



Madrasah Aliyah





DESAIN GRAFIS Dalam Bidang Pendidikan

Bidang desain grafis tidak pernah lepas dari tujuan komersial dan pengekspresian seni yang disampaikan dalam bentuk visual baik secara elektronik maupun non elektronik (media cetak) yang di dalamnya mempunyai arti penyempurnaan pesan untuk dipublikasikan.

Jika dilihat dari beberapa pengertian Desain Grafis di atas, maka kita dapat menyimpulkan tujuan bahwa desain grafis itu adalah media penyampaian sebuah pesan kepada audiens (masyarakat) dan menciptakan desain yang bersifat Imajinatif sesuai kehendak pembuatnya yaitu designer atau bersifat menyenangkan yang akan menyempurnakan pesan yang disampaikan.

Sedangkan manfaat desain grafis di bidang pendidikan dapat dilihat dari berbagai segi, yaitu :

1. Mempercepat proses belajar mengajar dengan cara menyajikan suatu pelajaran dalam bentuk grafis.
2. Memperkenalkan dunia desain grafis kepada para siswa sehingga mereka dapat mengimplementasikannya di dalam lingkungan siswa tersebut.
3. Memperkenalkan siswa pada aplikasi-aplikasi desain grafis.
4. Mempersiapkan siswa agar dapat memahami dengan mudah pesan-pesan yang disampaikan dalam bentuk grafis.

Setelah mengetahui dari Tujuan dan Manfaat Desain Grafis dalam bidang Pendidikan, khususnya pelajar dapat menjadikan desain grafis ini sebuah media untuk mengembangkan imajinasi dan kreatifitasnya ataupun menjadikan desain grafis ini sebuah media untuk menyampaikan pendapat dengan menarik.

Yang kita ketahui adalah sebagian besar pelajar akan mudah bosan jika disajikan banyak sekali text, dengan mengetahui design grafis ataupun belajar menggunakan grafis membuat metode pembelajaran akan menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Banyak sekali sumber pembelajaran menggunakan design, yang paling sering kita temui adalah video-video tutorial pada youtube yang menyajikan gambar-gambar animasi yang menarik ataupun penyalur pendapat pada *meme comic* itu adalah salah satu contoh adanya peran penting design grafis pada keseharian kita khususnya dalam bidang pendidikan.



EMPLOYEE GATHERING

MADRASAH ISTIQLAL JAKARTA TAHUN 2018



Jam masih menunjukkan pukul 05.30 pagi, akan tetapi keramaian sudah terjadi di area parkir sektor pintu As-Salam Masjid Istiqlal, 3 (Tiga) bus pariwisata pun sudah terparkir lengkap dengan sopir serta kondektornya. Beberapa pegawai Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ) terlihat sibuk berlalu lalang mempersiapkan keberangkatan menuju Camp Hulu Cai, Ciawi-Bogor untuk Employee Gathering. Camp Hulu Cai adalah resort bernuansa alam yang dipilih menjadi tempat pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan yang diikuti oleh seluruh pegawai di MIJ ini merupakan pertama kalinya diadakan, dan akan berlangsung selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 08-09 September 2018 .

Rombongan berangkat pukul 06.00 WIB, dan perjalanan terasa cukup singkat, hanya butuh waktu 2 (dua) jam untuk sampai ke lokasi. Pukul 08.00 WIB seluruh pegawai tiba di lokasi. Setelah menikmati sajian welcome drink, rangkaian kegiatan dimulai dan dipandu oleh Sofiyani dan Dayat dari MIJ serta Chaerul dari Camp Hulu Cai. Pria yang akrab disapa dengan kang Chaerul ini memandu jalannya acara dan fun games yaitu; Rakit Race, Head transfer, Emphaty Ball dan Magic Stick.

Selain paket fun games yang difasilitasi oleh pihak trainer, panitia dari EG juga menyelenggarakan berbagai macam kegiatan untuk menciptakan kebersamaan. Di malam hari, pentas senipun dilaksanakan. Penampilan kreasi Guru dan Karyawan sangat bervariasi mulai dari drama, menyanyi, menari, puisi yang dilakukan secara berkelompok. Acara ditutup dengan tukar kado, barbeque dan api unggun. Keesokan harinya setelah sholat subuh berjamaah dan mengaji acara dilanjutkan dengan senam pagi, sarapan dan bermain bebas. Beberapa guru dan karyawan memilih kegiatan foto Bersama, bermain sepeda, arum jeram, flying fox dan bermain bola.

Direktur MIJ, Surya Darma mengatakan tujuan diselenggarakannya Employee Gathering ini untuk meningkatkan kebersamaan di antara pegawai, baik dalam lingkungan kerja maupun di luar lingkungan kerja dan dapat meningkatkan kinerja yang baik.



Pagelaran MI Expo 2019 dilaksanakan di sektor pintu Assalam Masjid Istiqlal pada hari Selasa 27 Maret 2019. Selain penampilan dari masing-masing Unit Pengembangan Bakat (UPMB) peserta didik, terdapat puluhan stand pameran ekstrakurikuler, stand bazar makanan-minuman para orangtua peserta didik yang berpartisipasi pada acara ini.



MIJ Mart sebagai salah satu unit usaha milik Madrasah Istiqlal Jakarta tidak mau kalah memeriahkan event tahunan MI Istiqlal Jakarta. Bersama seluruh karyawan, MIJ Mart membuka lapak dagangan dan diujakan ke pada pengunjung Expo.

Ajar (Amal Jariyah)



Dengan mengharap Ridho Allah
Soutuna mengajak Bapa
untuk mendukung kegiatan
perkembangan Madrasah Istiqlal Jakarta
bentuk: Zakat, Infaq, Shodaqoh dan W

Rekening : BTN Syariah 7011133344 a/n Madrasah Istiqlal Jakarta

Kebutuhan Penambahan Sarana dan Prasana Madrasah Istiqlal Jakarta:

1. Pengadaan Toilet MTs & MA 6 unit @ Rp. 40.000.000,-
2. Peremajaan AC 2 pk 60 unit @ Rp. 9.500.000,-
3. Peremajaan Laboratorium Bahasa 32 unit komputer @Rp. 7.250.000,-
4. Peremajaan Laboratorium Komputer 64 unit @ Rp. 9.000.000,-
5. Penambahan sarana Laboratorium IPA Rp. 150.000.000,-
6. Penambahan sarana Laboratorium Agama Rp. 30.000.000,-

Informasi Selengkapnya



021 - 3500711



021 - 3459525



Madrasah Istiqlal Jakarta



<https://mij.sch.id>



@istiqlalschool



Madrasah Istiqlal Jakarta